

**“PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA
TERHADAP KECERDASAN SOSIAL SISWA KELAS XII MIPA
MA AL HIDAYAH LAJU KIDUL SINGGAHAN TUBAN”**



TUGAS AKHIR

Oleh:

Ulil Himam

NIS : 131235230026190018

**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
MADRASAH ALIYAH AL HIDAYAH**

NPSN : 20584761 NSM : 131 235 230 026 STATUS : TERAKREDITASI " A "

Alamat : Jl. K.H. Muhyiddin 365 Lajukidul Singgahan Tuban

AKTE NOTARIS MIQDARRURRIDHO,SH NO. 09 TAHUN 2015

AHU-001.2322.AH.01.04.TAHUN 2015

Website: www.maalhidayah.com ; E-mail: maalhidayah365@yahoo.co.id

TAHUN 2021

**“PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA
TERHADAP KECERDASAN SOSIAL SISWA KELAS XII MIPA
MA AL HIDAYAH LAJU KIDUL SINGGAHAN TUBAN”**



TUGAS AKHIR

**Diajukan Guna Melengkapi Tugas Akhir dan Memenuhi Salah Satu Syarat untuk
Menyelesaikan Pembelajaran di Madrasah Aliyah Al Hidayah Lajukidul (MA. Plus
Keterampilan) Program Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam**

Oleh:

Ulil Himam

NIS : 131235230026190018

**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
MADRASAH ALIYAH AL HIDAYAH**

NPSN : 20584761 NSM : 131 235 230 026 STATUS : TERAKREDITASI " A "

Alamat : Jl. K.H. Muhyiddin 365 Lajukidul Singgahan Tuban

AKTE NOTARIS MIQDARRURRIDHO,SH NO. 09 TAHUN 2015

AHU-001.2322.AH.01.04.TAHUN 2015

Website: www.maalhidayah.com ; E-mail: maalhidayah365@yahoo.co.id

TAHUN 2021

PERSEMBAHAN

Tugas akhir ini saya persembahkan untuk :

Tugas Akhir yang berjudul **“PENGARUH EKSTRAKULKULER PRAMUKA TERHADAP KECERDASAN SOSIAL SISWA KELAS XII MIPA MA AL HIDAYAH”** ini saya persembahkan untuk:

1. Orang tua, Bapak dan Ibu tercinta, sosok yang menjadi motivasi bagi tujuan hidup saya. Terimakasih atas segala kasih sayang dan dukungannya
2. Guru-guruku mulai TK sampai Madrasah Aliyah
3. Seluruh Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan Madrasah Aliyah Al Hidayah Laju kidul
4. Teman-temanku seperjuangan kelas XII MIPA.

MOTTO

إِنَّهُ لَا يَأْتِيَنَّكَ مِنْ رَوْحِ اللَّهِ إِلَّا الْقَوْمُ الْكَافِرُونَ^١

“Sesungguhnya yang berputus asa dari rahmat Allah, hanyalah orang-orang yang kafir¹.”

¹ QS. Yusuf: 81

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ulil Himam
NIS : 131235230026190018

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir yang berjudul :

**“PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA TERHADAP
KECERDASAN SOSIAL SISWA KELAS XII MIPA MA AL HIDAYAH LAJU
KIDUL SINGGAHAN TUBAN”**

adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Laju Kidul, 08 Desember 2021
Yang menyatakan,



Ulil Himam
NIS :131235230026190018

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tugas Akhir

“PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA TERHADAP KECERDASAN SOSIAL SISWA KELAS XII MIPA MA AL HIDAYAH LAJU KIDUL SINGGAHAN TUBAN”

Oleh:

Ulil Himam

NIS : 131235230026190018

**Telah memenuhi persyaratan dan disetujui
untuk mengikuti ujian hasil Tugas Akhir
Jurusan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam**

**Guru Pembimbing
Wali Kelas
Tanggal**

**: Suwandi,S.E
: Nilna Hidayati,S.Pd
: 08 Desember 2021**

Guru Pembimbing



**Suwandi,S.E
NIP-1971032720071010001**

Wali Kelas



Nilna Hidayati,S.Pd

PENGESAHAN

Karya Ilmiah berjudul “PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA TERHADAP KECERDASAN SOSIAL SISWA KELAS XII MIPA MA AL HIDAYAH LAJU KIDUL SINGGAHAN TUBAN” telah diuji dan disahkan pada :

hari, tanggal : Sabtu 22 Januari 2022
tempat : Madrasah Aliyah Al Hidayah Laju Kidul

Tim Penguji:

Penguji I



Kun Sholihaddin Fatma, S.Ag,S.Pd MA

Penguji II



Saifudin, S.Pt

Mengetahui,



Pembimbing

Wali Kelas



Suwandi, SE
NIP-1971032720071010001

Nilna Hidayati, S.Pd

**Mengesahkan
Kepala Madrasah Aliyah
Al Hidayah Laju Kidul**

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Kun Sholihaddin Fatma', with a long horizontal flourish extending to the left.

Kun Sholihaddin Fatma, S. Ag S. Pd MA

ABSTRAK

“PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA TERHADAP KECERDASAN SOSIAL SISWA KELAS XII MIPA MA AL HIDAYAH LAJU KIDUL SINGGAHAN TUBAN”

Kegiatan kepramukaan adalah proses pendidikan di luar lingkungan sekolah dan di luar lingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis yang dilakukan di alam terbuka dengan prinsip dasar kepramukaan dan metode yang sasarnya membentuk watak, akhlak dan budi pekerti luhur. Kecerdasan sosial adalah kemampuan seseorang memahami dan mengelola hubungan sosial, interaksi sosial pada masyarakat dan bagaimana mereka berinteraksi terhadap situasi yang baru ditemui atau ditempati. Masalah Yang ada di dalamnya yaitu kegiatan ekstrakurikuler pramuka sudah dilakukan dengan baik namun kecerdasan sosail siswa sangat kurang dan masih rendah dapat dilihat dari kegiatan sehari-hari dalam lingkungan sekolah maupun luar sekolah. Karena jika siswa yang memiliki kecerdasan sosial tinggi maka mereka akan lebih peka terhadap lingkungan atau teman yang sedang membutuhkan bantuan tanpa harus disuruh simpati dan empatinya akan langsung timbul. Namun jika siswa yang kurang sosialnya maka siswa itu akan cuek, acuh dan tidak peduli dengan temannya sendiri.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap kecerdasan sosial siswa kelas XII MIPA MA Al-Hidayah Lajo Kidul. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu Siswa XII MIPA MA Al-Hidayah Lajo Kidul yang mengikuti Kegiatan Pramuka yang berjumlah 21 orang. Seluruh populasi dijadikan sebagai sampel, sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode angket sebagai metode pokok dan metode dokumentasi sebagai metode penunjang. Adapun cara pengelolaan data dalam penelitian ini dalam menggunakan metode wawancara.

KATA PENGANTAR

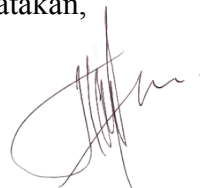
Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia Nya, sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kecerdasan Sosial Siswa Kelas XII MIPA MA Al Hidayah Laju Kidul Singgahan Tuban”. Tugas Akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan di Madrasah Aliyah Al Hidayah Laju Kidul (MA Plus Ketrampilan)

Penyusun tugas akhir ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Kun Sholihaddin Fatma, S.Ag, S.Pd, MA selaku kepala madrasah Aliyah Al Hidayah Lajukidul
2. Bapak Suwandi S.E selaku guru pembimbing selama penulis menyusun Tugas Akhir
3. Bapak dan ibu guru serta tenaga kependidikan yang telah memberikan dorongan sehingga terselesaikannya tugas akhir ini
4. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan tugas akhir ini. Akhirnya penulis berharap, semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat

Laju Kidul, 08 Desember 2021
Yang menyatakan,



Ulil Himam
NIS :131235230026190018

DAFTAR ISI

PERSEMBAHAN	i
MOTTO	ii
PERNYATAAN	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian	2
D. Manfaat Penelitian	2
1. Untuk siswa	2
2. Untuk Madrasah	2
BAB II KERANGKA TEORI	4
A. Kajian Teori	4
B. Pengertian Ekstrakurikuler	4
C. Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kecerdasan Sosial Siswa	5
D. Manfaat Mengikuti Ekstrakurikuler	6
E. Manfaat Pramuka	7
F. Prinsip Dasar Kepramukaan	8
G. Kecerdasan Sosial Siswa	8
H. Kerangka Berfikir	9
I. Hipotesis Penelitian	10
BAB III METODE PENELITIAN	11
A. Metode Kualitatif	11
B. Tempat Penelitian	11
C. Waktu Penelitian	12
D. Populasi Dan Sampel Penelitian	12
1. Populasi	12
2. Sampel	12
E. Teknik Pengumpulan Data	12
1. Wawancara	13
2. Observasi	13
3. Kuesioner dan Angket	13

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	14
A.Hasil Penelitian	14
B.Pembahasan Penelitian	14
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	17
A.Kesimpulan	17
B.Saran	17
DAFTAR PUSTAKA	ix
Lampiran 1	x
Lampiran 2	xi
Lampiran 3	xii
Lampiran 4	xiii
Lampiran 5	xiv
Lampiran 6	xv
Lampiran 7	xvi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kecerdasan merupakan anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa. Agar kecerdasan bermanfaat maka kecerdasan perlu dikembangkan. Awalnya konsep kecerdasan sosial ini dimulai dari peran membesarkan dan mendidik anak. William juga berpendapat bahwa kecerdasan sebagian besar tergantung dengan dasar dan turunan. Pendidikan atau lingkungan tidak berpengaruh kepada kecerdasan sosial seseorang.

“Kecerdasan sosial adalah kemampuan memahami orang lain dan bagaimana mereka akan bereaksi terhadap berbagai situasi yang berbeda atau kemampuan dalam memahami orang lain dan bertindak bijaksana dalam hubungan antar manusia”.

Siswa-siswa yang gagal dalam mengembangkan kecerdasan sosialnya akan mengalami banyak hambatan pada dunia sosialnya, karena kecerdasan sosial sangat penting bagi siswa agar siswa menjadi orang yang dewasa yang sadar secara sosial dan mudah menyesuaikan diri, dan menjadikan berhasil dalam dunia pekerjaan, bahwasanya orang-orang yang kecerdasannya rendah biasanya tidak peka dan sering menyinggu perasaan orang lain, oleh karena itu kecerdasan sosial perlu dilatih sejak usia dini. Konsep tersebut sangat penting dalam keberhasilan hidup seseorang baik dalam pekerjaan maupun lainnya. Disini di dalam kecerdasan sosial juga memberikan pelajaran penting bagi siswa untuk bagaimana cara berinteraksi dengan orang lain atau dengan sekitar lingkungan sekolahnya. Namun masih banyak siswa-siswa yang kurang komunikasi dengan masyarakat dan kurangnya interaksi dengan lingkungan sekitarnya. Kecerdasan sosial juga harus ada dalam pencapaian kualitas manusia mengenai kesadaran diri dan penguasaan pengetahuan yang bukan hanya untuk keberhasilan dalam melakukan hubungan interpersonal, tetapi kecerdasan sosial digunakan untuk membuat kehidupan manusia menjadi lebih bermanfaat bagi masyarakat sekitar.

Kegiatan kepramukaan adalah proses pendidikan di luar lingkungan sekolah dan di luar lingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis yang dilakukan di alam terbuka dengan prinsip dasar kepramukaan dan metode yang sasarnya membentuk watak, akhlak dan budi pekerti luhur. Dengan adanya kegiatan pramuka ini peserta didik akan menambah wawasan dalam kecerdasan sosialnya karena didalam kegiatan pramuka banyak hal yang dipelajari seperti dalam menghargai pendapat orang lain, disiplin, bertanggung jawab dalam tugas dan lain-lain. Kegiatan pramuka ini akan membentuk watak siswa yang baik, akhlak yang baik, dan akan mempunyai budi pekerti yang baik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap kecerdasan sosial siswa kelas XII MIPA MA AL HIDAYAH LAJU KIDUL SINGGAHAN TUBAN?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu: Untuk mendeskripsikan pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap kecerdasan sosial siswa kelas XII MIPA MA AL HIDAYAH LAJU KIDUL SINGGAHAN TUBAN.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini:

1. Untuk siswa

Diharapkan hasil penelitian ini mampu memberikan wawasan dan pengertian kepada siswa bahwa ekstrakurikuler pramuka berpengaruh terhadap kecerdasan sosial siswa

2. Untuk Madrasah

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan pada pihak sekolah MA Al Hidayah Laju Kidul agar dapat tetap memperhatikan para siswa dalam

mengikuti ekstrakurikuler pramuka agar siswa dapat mengembangkan kecerdasan sosialnya dan kekreatifannya.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

Dalam proses pendidikan dikenal dengan dua kegiatan yang cukup elementer. Kegiatan yang elementer tersebut yaitu kegiatan intrakurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler merupakan kegiatan pokok pendidikan yang di dalamnya terjadi proses belajar mengajar antara siswa dan pendidik untuk mendalami materi-materi ilmu pengetahuan. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan dalam mengembangkan aspek-aspek tertentu dari apa yang ditemukan pada kurikulum yang sedang dijalankan, termasuk yang berhubungan dengan bagaimana penerapan sesungguhnya dari ilmu pengetahuan yang dipelajari siswa sesuai dengan tuntutan kebutuhan hidup mereka maupun lingkungan sekitarnya.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan sebuah kegiatan tambahan yang diselenggarakan diluar jam pelajaran biasa dalam suatu susunan program pengajaran, bertujuan untuk upaya pemantapan kepribadian. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan siswa sesuai kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berwenang di sekolah. kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan satuan pendidikan formal dan non formal yang bersifat umum dan tidak terkait langsung pada suatu materi pembelajaran, seperti kegiatan Dokter kecil, Palang Merah Remaja, pramuka dan lain-lain.

B. Pengertian Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler adalah kegiatan non-pelajaran formal yang dilakukan siswa sekolah, umumnya di luar jam belajar kurikulum standar. Kegiatan ekstrakurikuler ditujukan agar siswa dapat mengembangkan kepribadian, bakat, dan

kemampuannya di berbagai bidang di luar akademik, seperti dibidang seni, olahraga, pengembangan kepribadian, dan kegiatan lain yang bertujuan positif.

Visi kegiatan ekstrakurikuler adalah berkembangnya potensi, bakat, dan minat secara optimal. Selain itu, agar tumbuh kemandirian dan kebahagiaan siswa yang berguna untuk diri sendiri, keluarga, dan masyarakat. Ada dua misi kegiatan ekstrakurikuler. Pertama, menyediakan sejumlah kegiatan yang dapat dipilih siswa sesuai kebutuhan, potensi, bakat, dan minat. Kedua, menyelenggarakan kegiatan yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengekspresikan diri secara bebas melalui kegiatan mandiri dan atau kelompok.

C. Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kecerdasan Sosial Siswa

Kegiatan kepramukaan adalah proses pendidikan di luar lingkungan sekolah dan di luar lingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis yang dilakukan di alam terbuka dengan prinsip dasar kepramukaan dan metode yang sasarnya membentuk watak, akhlak dan budi pekerti luhur.

Kepramukaan juga sangat penting terhadap tingkat kecerdasan emosional seseorang. Kecerdasan emosional merupakan bagian dari kecerdasan sosial. Di dalam kepramukaan diajarkan saling tolong menolong dan gotong royong. Sifat itulah yang sangat penting ketika seseorang telah menjadi bagian dari masyarakat nanti. Salah satu kegiatan pramuka yang sangat berpengaruh dalam terbentuknya kecerdasan sosial adalah kegiatan perkemahan. Dalam kegiatan itu mengajarkan peserta didik untuk bertanggung jawab atas dirinya sendiri dan diajarkan bagaimana cara berperilaku ketika mereka berada dalam suatu kawasan yang baru atau tempat yang kurang mendukung dalam hidupnya disitulah fungsi yang nyata dalam kepramukaan yang sangat berpengaruh dalam kecerdasan sosial siswa.

Di dalam Dasa Darma ada beberapa kaitanya dengan kecerdasan sosial yang terkandung di dalamnya, di bawah ini bunyi Dasa Darma Pramuka yaitu:

- a. Takwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa
- b. Cinta Alam Dan Kasih Sayang Sesama Manusia
- c. Patriot Yang Sopan Dan Kesatria

- d. Patuh Dan Suka Bermusyawarah
- e. Relu, Menolong Dan Tabah
- f. Rajin, Terampil Dan Gembira
- g. Hemat, Cermat Dan Bersahaja
- h. Disiplin, Berani Dan Setia
- i. Bertanggung Jawab Dan Dapat Dipercaya
- j. Suci Dalam Pikiran Perkataan Dan Perbuatan

Dari 10 Dasa Dharma Pramuka yang terkait ke dalam kecerdasan sosial pada Dharma ke 4 dan 5 di dalamnya menyebutkan bahwa kita harus patuh dan suka bermusyawarah, rela menolong dan tabah, dijelaskan bahwa jika seseorang atau siswa yang mempunyai kecerdasan tinggi maka siswa itu akan lebih mudah berinteraksi dengan teman atau anggota yang ada didalamnya. Sedangkan jika seseorang atau siswa yang mempunyai kecerdasan tinggi mereka akan simpati dan empati terhadap teman yang sedang terkena musibah mereka akan tergerak hatinya untuk bisa menolong dan membantu disitulah kaitanya kegiatan pramuka terhadap kecerdasan sosial.

Dari uraian di atas terlihat jelas bahwasanya kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan berpengaruh dalam perkembangan kecerdasan sosial siswa atau anak dalam keadaan apapun dan harus bisa menyesuaikan diri dalam lingkungan yang baru. Kepramukaan juga mengajarkan bagaimana cara bermusyawarah, bergotong royong dan saling tolong menolong sesama manusia disitulah terlihat jelas bahwa kepramukaan memang dapat mendorong kecerdasan sosial meningkat.

D. Manfaat Mengikuti Ekstrakurikuler

- a. Belajar Mengelola Waktu

Dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, siswa dipaksa untuk bisa mengatur waktu. Intinya adalah belajar menentukan prioritas. Dengan memiliki banyak kegiatan dan mampu melakukan manajemen waktu yang baik, niscaya akan lebih disiplin, berkomitmen, dan bertanggung jawab.

b. Lebih Percaya Diri

Salah satu tujuan kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk mengembangkan potensi dan bakat pada satu atau beberapa bidang. Maka secara tidak langsung, ekstrakurikuler bisa membuat kamu menumbuhkan rasa percaya diri yang sebelumnya tidak dimiliki. Dengan punya kepercayaan diri, kamu tidak akan takut untuk menjadi diri sendiri.

c. Bersosialisasi

Menurut Jenny Edmons di bukunya yang berjudul *Murdoch University School of Psychology*, kegiatan ekstrakurikuler dapat melatih kemampuan untuk bersosialisasi dan berinteraksi dengan sekitarnya. Ketika bertemu dengan orang-orang baru, secara otomatis kamu akan mengembangkan kemampuan untuk bersosialisasi dan berinteraksi.

E. Manfaat Pramuka

a. Membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab.

Kegiatan pramuka mengajarkan memanfaatkan waktu serta mengemban tugas, dengan mengikuti kegiatan kepramukaan tanpa disadari telah belajar hidup disiplin, karena disiplin berguna bagi diri sendiri maupun orang lain.

b. Lebih peduli alam dan lingkungan sekitar.

Kegiatan pramuka lebih sering dilakukan di luar kelas. Lewat penjelajahan alam bebas pramuka diajarkan untuk lebih akrab terhadap alam di sekitar dan tetap menjaga serta merawatnya, sehingga dapat lebih menumbuhkan rasa peduli pada alam dan sekitarnya.

c. Meningkatkan kreatifitas.

Kegiatan yang menarik, menyenangkan, dan menantang dalam kegiatan pramuka yang dapat mengembangkan daya imajinasi, kemampuan berfikir kritis memicu meningkatnya kreatif siswa dalam menghadapi segala tantangan dan peluang yang timbul dalam kehidupannya.

F. Prinsip Dasar Kepramukaan

Prinsip dasar merupakan asas yang menjadi dasar dalam berfikir dan bertindak. Prinsip dasar kepramukaan adalah asas yang mendasari kegiatan kepramukaan dalam upaya membina siswa. Kepramukaan berlandaskan prinsip-prinsip dasar sebagai berikut:

- a) Iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- b) Peduli terhadap bangsa dan tanah air, sesama hidup dan alam seisinya.
- c) Peduli terhadap diri pribadi.
- d) Taat kepada Kode Kehormatan Pramuka (Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.)

G. Kecerdasan Sosial Siswa

Teori kecerdasan yang saat ini menjadi acuan dalam mengembangkan potensi remaja adalah teori kecerdasan menurut Howard Gardner yang merumuskan teori multiple intelligence. Dalam multiple intelligence menurut Gardner yaitu salah satunya adalah kecerdasan sosial (social intelligence). Gardner (2009) mengemukakan kecerdasan sosial adalah kemampuan remaja dalam berhubungan dengan orang lain. Remaja yang tinggi intelegensi sosialnya akan mampu menjalin komunikasi yang efektif dengan orang lain, mampu berempati secara baik, mampu mengembangkan hubungan yang harmonis dengan orang lain. Mereka dapat dengan cepat memahami suasana hati, motif dan niat orang lain.

Kecerdasan sosial juga disebut juga dengan intelegensi interpersonal yaitu orang yang mampu memahami, berinteraksi, dan berhubungan baik dengan orang lain. Intelegensi interpersonal ini meliputi memahami orang lain, kemampuan sosial, dan keterampilan menjalin hubungan (Alder, 2001). Selanjutnya Albrecht (2006) mengemukakan kecerdasan sosial adalah kemampuan untuk bergaul dengan baik dan mengajak orang lain untuk bekerjasama.

Buzan (2002) menyatakan bahwa orang yang memiliki kecerdasan sosial baik akan mampu berkomunikasi dengan orang lain dengan menggunakan otak dan juga tubuhnya. Mereka memiliki kemampuan membaca bahasa tubuh orang lain dan mendengarkan untuk dapat sukses dalam kehidupan luas. Kecerdasan sosial akan membuat seseorang nyaman berada dimanapun dengan orang lain yang berbeda latar belakang, umur, budaya, dan latar belakang sosial serta mampu membuat

mereka merasa nyaman.

Jadi definisi kecerdasan sosial secara teoritis adalah ukuran kemampuan diri seseorang dalam pergaulan di masyarakat dan kemampuan berinteraksi sosial dengan orang-orang disekeliling atau disekitarnya. Orang yang memiliki kecerdasan sosial tinggi ia mampu memahami siapakah dirinya, dimana tempatnya, dan bagaimana posisinya didalam masyarakat serta mampu hidup dengan harmonis dan selaras dengan lingkungannya. Dengan demikian orang-orang tersebut akan hidup lebih nyaman dan sejahtera.

H. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka rumusan kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah apabila dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka siswa baik, maka Kecerdasan Sosial siswa pun akan baik. Begitu juga sebaliknya, apabila dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaannya siswa buruk atau tidak mengikuti kegiatan ini maka Kecerdasan Sosialnya pun akan buruk.

Paradigma adalah pola hubungan antara variabel yang akan diteliti. Jadi paradigma penelitian dalam hal ini diartikan sebagai pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis, dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis statistik yang akan digunakan. Adapun dalam kategori yaitu kegiatan ekstrakurikuler nya baik, cukup, kurang, kurang baik dan dalam kecerdasan sosialnya dapat dikategorikan baik, cukup, kurang, kurang baik.

I. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Pendapat lain mengatakan bahwa Hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus masih diuji secara empiris. Berdasarkan kerangka berfikir yang telah diuraikan peneliti menduga bahwa ekstrakurikuler pramuka berpengaruh terhadap kecerdasan sosial siswa kelas XII MIPA MA Al-Hidayah Laju Kidul.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Kualitatif

Penentuan sumber data pada penelitian kualitatif dilakukan secara purposive, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. Sejalan dengan pendapat tersebut, teknik dalam menentukan sumber data pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik menentukan sumber data dengan mempertimbangkan informan yang dianggap paling tahu tentang masalah yang akan diteliti dan mempunyai informasi yang dapat digunakan peneliti. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data penelitian adalah Kepala Sekolah, Guru, Koordinator Dewan Pembina ekstrakurikuler Pramuka, Pembina Pramuka dan MA AL hidayah laju kidul sebagai anggota Pramuka yang merasakan proses pembelajaran. Koordinator Dewan Pembina ekstrakurikuler Pramuka, Pembina ekstrakurikuler Pramuka dan siswa MA AL Hidayah laju kidul singgahan tuban sebagai sumber data primer karena dianggap mengetahui banyak hal tentang kegiatan Pramuka selama pelaksanaan dalam membangun nilai karakter gotong royong di sekolah tersebut.

B. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MA Al-Hidayah Laju Kidul Singgahan Tuban lokasi penelitian beralamat di Jalan KH. Muhyiddin 365 Laju Kidul. Ekstrakurikuler pramuka di sekolah ini juga sangat terlihat bagus dari prestasi mereka yang dipajang di sekolah. Akses dalam pengambilan data penelitian tentunya juga tidak menyulitkan peneliti sehingga sangat memudahkan beban penelitian.

C. Waktu Penelitian

Pengambilan data dalam penelitian ini dimulai dari prasurvey sampai selesai penelitian itu dilaksanakan sejak 1 Oktober 2021 , disaat jam mata pelajaran Pramuka yang diadakan setiap hari jumat mulai pukul 07.00-08.30 WIB. Pada saat dimana kegiatan ekstrakurikuler Pramuka menjadi mata pelajaran wajib yang harus diikuti oleh seluruh siswa mulai dari kelas X sampai kelas XII .

D. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang akan diteliti. Kemudian dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi yang peneliti maksud dalam penelitian ini adalah semua siswa baik laki-laki maupun siswa kelas XII MIPA MA AL HIDAYAH yang berjumlah 22 orang dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik proporsional random sampling yaitu pengambilan sampel dengan mempertimbangkan unsur serta kategori yang terdapat dalam populasi. Dalam penelitian ini menjadikan 5 siswa kelas XII MIPA MA Al Hidayah sebagai sampel penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini merupakan teknik wawancara, teknik observasi, dan teknik dokumentasi. Dengan demikian hasil dan sumber data yang terkumpul akan lebih maksimal.

1. Wawancara

Metode wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara penelitian dengan responden, untuk memudahkan dalam mengetahui kondisi yang diinginkan, maka peneliti menggunakan metode wawancara. Metode wawancara yang digunakan adalah metode wawancara bebas (unguided interview), dimana pewawancara bebas menanyakan apa saja tetapi mengingat akan data apa yang akan dikumpulkan.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Teknik observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencatat segala peristiwa ataupun fenomena mengenai penggunaan media sosial yang mempengaruhi perilaku remaja di MA Al Hidayah. Melalui teknik observasi, teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.

Berdasarkan pemaparan di atas peneliti melakukan observasi untuk mendapatkan gambaran tentang situasi lingkungan yang akan diteliti yaitu MA Al Hidayah. Pada dasarnya proses observasi merupakan sesuatu yang dilakukan untuk menemukan sesuatu yang tidak didapat oleh peneliti melalui wawancara.

3. Kuesioner dan Angket

Kuesioner atau angket adalah sejumlah pertanyaan yang dibagikan kepada responden untuk dijawab dengan berbagai macam metode yang telah ditetapkan dan diberikan, guna memperoleh informasi baik tentang pribadinya atau hal yang sesuai dengan konteks penelitian ini. Berbagai macam metode, namun kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup artinya peneliti menyediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih jawaban yang paling sesuai menggunakan check list yang sudah disediakan pada kolom-kolom rating-scale, tujuannya untuk mempermudah responden dan peneliti dalam memperoleh data yang akurat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian tentang pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap kecerdasan sosial siswa kelas XII MIPA yang dilakukan oleh Ulil Himam hasil penelitian yang sudah dilakukan adalah sebagai berikut :

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka berpengaruh terhadap kecerdasan sosial siswa kelas XII MIPA MA Al-Hidayah Plus Ketrampilan Lajo Kidul Singgahan Tuban. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler pramuka siswa mampu mengembangkan kecerdasan sosialnya melalui kegiatan pramuka.

B. Pembahasan Penelitian

Ekstrakurikuler kepramukaan dalam penelitian ini diukur menggunakan angket yang terdiri dari 3 butir pernyataan positif maupun negatif yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya dengan jumlah sampel 21 siswa. Angket memiliki 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi adalah 4, dan skor terendah adalah 1. Data variabel ekstrakurikuler kepramukaan diperoleh nilai mean sebesar 85,15; modus sebesar 88; median sebesar 86; dan simpangan baku sebesar 9,45; dengan skor tertinggi 100 dan skor terendah 55. Hasil penelitian membuktikan bahwa ekstrakurikuler pramuka berpengaruh signifikan terhadap kedisiplinan siswa. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah ekstrakurikuler pramuka dan yang menjadi variabel terikatnya adalah kedisiplinan siswa.

Dengan adanya pengaruh positif tersebut, maka dapat diartikan jika tingkat ekstrakurikuler pramuka mengalami perubahan tidak menutup kemungkinan kecerdasan siswa juga akan mengalami perubahan. Kepramukaan merupakan proses pendidikan di luar lingkungan sekolah dan di luar lingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis yang dilakukan di alam terbuka yang sasaran akhirnya adalah untuk pembentukan watak, akhlak, dan budi pekerti luhur. Berikut tabel kategori

variabel ekstrakurikuler kepramukaan:

No.	Skor	Jumlah siswa	Jumlah siswa dalam presentase%	Kategori
1.	90-100	10	50%	Sangat baik
2.	74-89	8	36%	Baik
3.	55-74	3	14%	Cukup
6.	Jumlah	21	100%	-

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap kecerdasan sosial siswa kelas XII MIPA MA Al-Hidayah sangat tinggi.

Ekstrakurikuler kepramukaan dapat dijadikan sebagai sarana menumbuhkan kecerdasan sosial siswa. Siswa yang selalu aktif mengikuti ekstrakurikuler kepramukaan dirinya akan menyerap nilai-nilai sosial yang terkandung didalamnya. Antara lain adalah nilai-nilai bagaimana mengatur waktu secara efektif dan efisien, menghargai orang lain, mengatur kekompakan dengan kelompoknya, menghargai dan mencintai alam semesta serta mencintai sesama hidup, sikap patuh terhadap pembina serta sikap berpetualangan yang menantang dan menggembirakan. Materi-materi yang diajarkan dalam kepramukaan sangat mendukung terbentuknya sikap sosial siswa di sekolah. karena sikap dan tingkah laku pramuka dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka dibentuk melalui dasa darma yang berisi sepuluh macam pedoman bertingkah laku bagi seorang pramuka. Untuk pada sikap sosial yang baik maka pramuka biasanya mengacu pada dasa darma ke lima yang berbunyi “rela menolong dan tabah”. artinya Pramuka senantiasa rela menolong tanpa membedakan agama, warna kulit, suku, dsb, & harus didasari oleh hati yg ikhlas, tulus, tanpa ingin dipuji. Dlm setiap perjuangan itu seorang anggota Pramuka hrs tabah menghadapi gangguan, tantangan, halangan, dan hambatan.

Kepramukaan mengajarkan kecerdasan sosial dibiasakan melalui berbagai hal diantaranya adalah mengikuti kegiatan outbound penjelajahan dan perkemahan. Kecerdasan sosial ini dibiasakan agar peserta didik mampu berinteraksi baik dengan orang lain..

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

C. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta analisa data yang Penulis lakukan terhadap siswa kelas XII MA Al- Hidayah Lajo Kidul Singgahan Tuban mengenai pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap kecerdasan sosial siswa MA Al- Hidayah Lajo Kidul Singgahan Tuban , dengan menggunakan metode penyebaran angket dan wawancara dari beberapa siswa yang saya jadikan sample menyatakan bahwa ada pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap kecerdasan sosial siswa kelas XII MIPA MA Al- Hidayah Lajo Kidul Singgahan Tuban.

D. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian tersebut , ada beberapa saran yang dapat di sampaikan yaitu:

1. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat meningkatkan kemandirian anak melalui ekstrakurikuler pramuka, sebab semakin tinggi keikutsertaan siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka akan semakin tinggi pula kedisiplinan dan mental siswa.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih giat dan semangat dalam ekstrakurikuler pramuka baik diadakan di sekolah maupun di luar sekolah.

3. Bagi Sekolah

Pihak sekolah di harapkan agar dapat mendukung, memelihara, dan membeerrikan fasilita yang memadai agar kegiatann ekstrakurikuler kepramukaan dengan baik

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad Muhaimin Azeet, *Mengembangkan Kecerdasan Sosial Bagi Anak*, Jogjakarta: Katahati, 2014.
- Kumalasari, Kokom. *Living Values Education Model in learning and Extracurricular Activities to Construct the Students Character*. Bandung. 2014.
- Riyadi, Totok. 2019. *Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan*. <https://totoktriyadi.com/scout/prinsip-dasar-kepramukaan-dan-metode-kepramukaan/>
- Novitasari, Yufianda. 2019. *Manfaat Ikut Gerakan Pramuka untuk Anak*. <https://kumparan.com/kumparanmom/7-manfaat-ikut-gerakan-pramuka-untuk-anak-rfFa0YYfnN/full>
- Riadi, Muchlisin. 2019. *Pengertian, Fungsi, Tujuan dan Jenis-jenis Ekstrakurikuler*. <https://www.kajianpustaka.com/2019/01/pengertian-fungsi-tujuan-dan-jenis-ekstrakurikuler.html>

Lampiran 1

Hasil Penyebaran Angket

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang kamu ketahui tentang pramuka ?	Pramuka adalah singkatan dari Praja Muda Karana, yang memiliki arti Jiwa Muda yang Suka Berkarya.
2	Apa yang kamu ketahui tentang kecerdasan sosial ?	kemampuan untuk secara efektif menavigasi dan bernegosiasi dalam interaksi dan lingkungan sosial.
3	Bagaimana dampak ekstrakurikuler pramuka terhadap kecerdasan sosial siswa kelas XII MIPA MA Al Hidayah Lajo Kidul ?	Sangat berpengaruh karena di dalam pramuka kita diajarkan untuk saling membantu

Lampiran 2

Hasil Penyebaran Angket

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang kamu ketahui tentang pramuka ?	Pramuka adalah singkatan dari Praja Muda Karana dan merupakan organisasi atau gerakan kepanduan
2	Apa yang kamu ketahui tentang kecerdasan sosial ?	Kecerdasan sosial adalah kemampuan mencapai kematangan pada kesadaran berpikir dan bertindak
3	Bagaimana dampak ekstrakurikuler pramuka terhadap kecerdasan sosial siswa kelas XII MIPA MA Al Hidayah Lajo Kidul ?	kegiatan ekstrakurikuler pramuka sudah dilakukan dengan baik namun kecerdasan siswa sangat kurang dan masih rendah dapat dilihat dari kegiatan sehari-hari dalam lingkungan sekolah maupun luar sekolah.

Lampiran 3

Hasil Penyebaran Angket

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang kamu ketahui tentang pramuka?	Pramuka adalah sebuah organisasi yang merupakan wadah proses pendidikan kepramukaan
2	Apa yang kamu ketahui tentang kecerdasan sosial ?	Kemampuan untuk secara efektif menavigasi dan berorganisasi dalam interaksi dan lingkungan sosial
3	Bagaimana dampak ekstrakurikuler pramuka terhadap kecerdasan sosial siswa kelas XII MIPA MA Al-Hidayah Lajo Kidul ?	menurut saya berdampak positif karena kegiatan pramuka cenderung membuat sikap siswa lebih peka terhadap situasi sekitar

Lampiran 4

Hasil penyebaran angket

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang kamu ketahui tentang pramuka ?	Pramuka adalah sebuah organisasi yang untuk mendidik anggotanya agar terampil, disiplin, percaya diri, dsb
2	Apa yang kamu ketahui tentang kecerdasan sosial ?	Kecerdasan sosial adalah kemampuan berinteraksi, kemampuan bekerja dalam sebuah organisasi
3	Bagaimanan dampak ekstrakurikuler pramuka terhadap kecerdasan sosial siswa kelas XII MIPA MA Al-Hidaya Lajo Kidul ?	Dampak ekstrakurikuler pramuka terhadap kecerdasan sosial siswa adalah siswa mampu untuk bekerja sama dalam sebuah organisasi dan memberikan dampak positif lainnya, seperti lebih disiplin waktu, lebih percaya diri, dsb

Lampiran 5

Hasil Penyebaran Angket

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang kamu ketahui tentang pramuka ?	Pramuka adalah kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan di sekolah guna melatih peserta didik agar lebih mandiri, mempunyai sikap tanggung jawab dan mencintai alam sekitar.
2	Apa yang kamu ketahui tentang kecerdasan sosial ?	Kecerdasan sosial adalah kemampuan seseorang untuk mendapatkan kesadaran diri dalam bermasyarakat
3	Bagaimana dampak ekstrakurikuler pramuka terhadap kecerdasan sosial siswa kelas XII MIPA MA Al-Hidayah Lajo Kidul ?	Cukup baik, akan tetapi sedikit mengganggu fokus belajar siswa kelas XII. Karena seharusnya kelas XII harus sudah fokus pada ujian-ujian

Lampiran 6

Wawancara dengan siswa



Lampiran 7

Wawancara dengan siswa





LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU

MADRASAH ALIYAH AL HIDAYAH

Alamat : Jl. K.H. Muhyiddin 365 Lajukidul Singgahan Tuban

NPSN : 20584761 NSM : 131 235 230 026 STATUS : TERAKREDITASI "A"

YAYASAN AL HIDAYAH LAJUKIDUL AKTE NOTARIS MIQDARRURRIDHO,SH NO. 09 TAHUN 2015 AHU-001.2322.AH.01.04.TAHUN 2015

Website: www.maalhidayah.com ; E-mail: maalhidayah365@yahoo.co.id



LEMBAR PENGAJUAN JUDUL

Nama : Ulil Humam
NIS : 131235230026198018
Program : IPA

Judul yang diajukan

1. Pengaruh Pramuka terhadap perubahan sikap siswa ^{kelas} MA Alhidayah

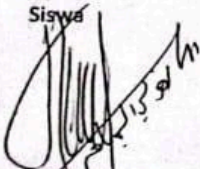
2. Pengaruh PPKM terhadap pertumbuhan perekonomian pengusaha mikro

3.

Judul yang disetujui : Pengaruh ekstrakurikuler Pramuka terhadap kecerdasan sosial siswa kelas XII MIPA MA ALHIDAYAH.

Mengetahui

Siswa


Ulil Humam

Pembimbing


Sriwardi